

Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Bank terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi

Sri Rokhani¹, Ahmad Nurkhin²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v2i2.50651

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 8 Juli 2021
Disetujui: 15 Juli 2021
Dipublikasikan: 31
Agustus 2021

Keywords:

Bank Syariah, Karakteristik Bank, Minat Menabung, Pengetahuan, Religiusitas.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Syariah. Subyek penelitian sebanyak 380 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Religiusitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Religiusitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Simpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan dan karakteristik bank terbukti berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, serta religiusitas terbukti mampu menjadi variabel moderasi.

Abstract

The purpose of the study was to determine the effect of knowledge and bank characteristics on student interest in saving in Islamic banks with religiosity as a moderating variable. The research population is students of the 2015 Department of Economics Education, State University of Semarang who have taken Islamic Economics courses. The research subjects were 380 students. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, and Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that knowledge had a positive and significant effect on student interest in saving at Islamic banks. bank characteristics have a positive and significant effect on student interest in saving at Islamic banks. Religiosity is significantly able to moderate the effect of knowledge on student interest in saving at Islamic banks. Religiosity is significantly able to moderate the effect of bank characteristics on student interest in saving at Islamic banks. The conclusion of this research is that the knowledge and characteristics of the bank are proven to have an effect on the interest in saving students in Islamic banks, and religiosity is proven to be a moderating variable.

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkankannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk modal usaha atau jenis pinjaman lainnya. Perbankan konvensional maupun perbankan syariah keduanya mempunyai fungsi sebagai intermediary service, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif (Pertiwi & Ritonga, 2012)

Krisis ekonomi tahun 2007 menjadi ajang pembuktian bagi ekonomi islam, Bank Syariah terbukti mampu bertahan dan tidak jatuh seperti yang terjadi pada Bank Konvensional. Kejadian itu membuat banyak pelaku ekonomi mulai mempertimbangkan konsep syariah yang dirasa tahan ataupun kokoh dari berbagai terangan (Maysaroh, 2014). Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah tertanggal 16 Juli 2008 membuat pengem-

banan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat.

Menurut Pertiwi & Ritonga (2012), Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat terutama masyarakat yang beragama Islam yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI nomor 1 tahun 2004 tentang bunga yang intinya mengharamkan bunga bank yang didalamnya terdapat unsur – unsur riba.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama islam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 jumlah muslim di Indonesia mencapai 219 juta jiwa (85%) dari 258 juta jiwa. Potensi tersebut namun belum selaras dengan pertumbuhan keuangan syariah. Pertumbuhan keuangan syariah belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari pangsa pasar (market share) keuangan syariah yang secara keseluruhan masih di bawah 5%.

Tabel 1. Indikator Utama Perbankan Syariah

Indikator Utama Perbankan Syariah					
Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
Pertumbuhan Aset BUS-UUS-BPRS (yoy)		34,04%	24,24%	12,41%	9,00%
Market Share	3.98%	4.58%	4.89%	4.85%	4.83%
Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS (yoy)		28,03%	24,43%	18,53%	6,37%
Pertumbuhan PYD BUS-UUS-BPRS (yoy)		43,41%	24,82%	8,35%	7,06%

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah

Pertumbuhan perbankan syariah tahun 2015 tidak lagi setinggi pertumbuhan pada tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS di tahun 2015 merupakan pertumbuhan terendah dalam waktu 5 tahun terakhir. Komposisi

DPK BUS-UUS didominasi oleh deposito sebesar 61% (Rp 140T), diikuti oleh tabungan sebesar 30% (Rp 68T) dan giro sebesar 9% (Rp 21T). Komposisi DPK BPRS terdiri dari deposito sebesar 61,38% dan tabungan sebesar 38,62%. Jumlah re-

kening DPK perbankan syariah tahun 2015 mencapai 18,48 juta rekening di BUS-UUS, dan 1,16 juta rekening di BPRS.

Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis jasa, maka bank syariah harus benar-benar mengetahui strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan tersebut. Perbankan syariah berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat secara luas dan menyeluruh dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya. Bank syariah harus memperhatikan perilaku nasabah sebagai konsumen yang mencerminkan mengapa seorang pribadi melakukan pembelian jasa dan bagaimana pribadi tersebut memilih dan membeli produk baik yang menabung maupun yang meminjam sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja bank. Perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologi yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan produk, dan jasa setelah melakukan hal-hal di atas atau kegiatan mengevaluasi (Sumarwan, 2014).

Hasil survei literasi yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat literasi (pemahaman) dan tingkat inklusi (pemanfaatan/utilitas) masyarakat tentang produk dan jasa keuangan syariah masih rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan indeks literasi keuangan syariah baru mencapai sebesar 8,11% dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 11,06%. Sementara indeks literasi keuangan konvensional mencapai 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah tersebut antara lain dapat disebabkan oleh operasional LJK syariah masih dianggap rumit, kurangnya edukasi keuangan syariah, dan biaya pengelolaan yang tinggi.

Salah satu cara untuk meningkatkan

pemahaman masyarakat adalah dengan memasukan keuangan syariah ke dalam kurikulum Pendidikan Tinggi. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Mahasiswa selain menjadi objek yang diharapkan mengetahui dan akan menjadi pengguna produk keuangan syariah juga diharapkan mampu memahami masyarakat terkait keuangan syariah. Tujuan dari dimasukkannya keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi adalah untuk menyiapkan SDM yang handal dan siap pakai di industri keuangan syariah.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Umum yang memasukan Ekonomi Syariah ke dalam kurikulum, yaitu kurikulum mahasiswa Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang terdiri atas empat jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan. Universitas Negeri Semarang sebagai Perguruan Tinggi Umum berbeda dengan Perguruan Tinggi Islam yang fokus dengan kurikulum syariah, maka dari itu perlu diadakan studi tentang sejauh mana peran Perguruan Tinggi Umum yang mengajarkan Ekonomi Syariah dalam mempengaruhi pangsa pasar keuangan syariah. Mintarja dkk (2017) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa STIE Ahmad Dahlan mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengajaran ekonomi islam terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan observasi awal didapatkan bahwa 78,13% yaitu 25 dari 32 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 mengaku terdapat uang yang sengaja disisihkan untuk ditabung. Uang tersebut adalah sisa dari rata-rata pemasukan perbulan sebesar Rp 950.000,00 dan rata-rata

pengeluaran perbulan sebesar Rp 700.000,00. Rincian mahasiswa perjurusan yang sengaja menyisihkan uangnya untuk ditabung yaitu Pendidikan Ekonomi 21,88%, Ekonomi Pembangunan 21,88%, Akuntansi 18,75%, dan Manajemen 15,63%. Berdasarkan rincian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kegemaran menabung mahasiswa yang paling tinggi adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan.

Berdasarkan observasi awal juga didapatkan bahwa 37,50% yaitu 12 dari 32 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 memiliki rekening tabungan di Bank Syariah. Rincian mahasiswa perjurusan yang memiliki rekening tabungan di Bank Syariah yaitu Pendidikan Ekonomi 12,50%, Akuntansi 12,50%, Ekonomi Pembangunan 9,38%, dan Manajemen 3,13%. Berdasarkan rincian tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi memiliki minat menabung di Bank Syariah yang paling tinggi dibanding jurusan lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, karakteristik bank dan peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh pengetahuan dan karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang yang telah mengambil mata kuliah Ekonomi Syariah berjumlah 380 orang dan diambil sampel 200 mahasiswa, dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan metode proportionate random sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Teknik

analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, dan Moderated Regression Analysis (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Tabel 2 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koef. Beta	Sig. Hitun	α	Hasil
H ₁	,404	0,000	0,0	Diterima
H ₂	,391	0,000	0,0	Diterima
H ₃	,049	0,001	0,0	Diterima
H ₄	,062	0,000	0,0	Diterima

Sumber : Data Penelitian, diolah

Hasil uji regresi mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung sebagaimana tabel 2 menunjukkan H1 diterima. H1 menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hasil tersebut bermakna bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 tentang bank syariah maka akan semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil deskriptif angket penelitian, responden penelitian memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang bank syariah. Pengetahuan tersebut diperoleh melalui pendidikan maupun melalui pengalaman. Pengetahuan melalui pendidikan diperoleh responden salah satunya dari mata kuliah Ekonomi Syariah yang diajarkan di kampus. Hal tersebut berarti bahwa pembelajaran ekonomi syariah di kampus berhasil untuk menumbuhkan minat menabung mahasiswa di bank syariah. Selain dari pembelajaran ekonomi syariah, responden

juga memperoleh pengetahuan dari perusahaan melalui iklan, dan usaha responden sendiri dalam mencari data melalui internet. Responden juga mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman yaitu melalui kontak langsung dengan bank syariah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan Theory of Planned Behavior, dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh minat (intension). Minat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior). Attitude toward behavior ditentukan oleh kombinasi antara belief individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (behavioral belief), dan nilai subyektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut (outcome evaluation). Salah satu cara mengetahui konsekuensi positif atau negatif yang akan diperoleh adalah dengan mengetahui seperti apa bank syariah. Semakin seseorang memiliki penilaian bahwa menabung di bank syariah akan menghasilkan konsekuensi positif maka seseorang akan memiliki minat yang tinggi untuk menabung di bank syariah. Sebaliknya, semakin seseorang memiliki penilaian bahwa menabung di bank syariah akan menghasilkan konsekuensi negatif maka seseorang tidak akan memiliki minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan pengujian tersebut apabila dikaitkan dengan penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan nasabah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Responden yang mempunyai tabungan di bank syariah mendapatkan informasi tentang bank syariah melalui beberapa cara seperti mendapatkan informasi dari teman atau saudara yg memiliki tabungan di bank syariah terlebih dahulu, dari iklan televisi yang menayangkan tentang bank syariah,

dan terakhir para responden mencari informasi sendiri tentang bank syariah melalui internet atau langsung datang ke bank syariah. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utomo (2014) bahwa nasabah yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang produk dan layanan perbankan syariah akan lebih mempertimbangkan untuk berhubungan dengan bank syariah. Informasi atau pengetahuan yang lebih tentang bank syariah sangat diperlukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah.

Pengaruh Karakteristik Bank terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Hasil uji regresi mengenai pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah sebagaimana tabel 2 menunjukkan H2 diterima. H2 menyatakan bahwa karakteristik bank berpengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hasil tersebut bermakna bahwa perhatian seseorang terhadap karakteristik yang dimiliki bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 di bank syariah.

Bank konvensional kemunculannya jauh lebih dulu dibanding dengan bank syariah. Karakteristik bank syariahlah yang membedakan dengan bank konvensional. Karakteristik yang menonjol dari bank syariah adalah terhindar dari riba. Hal itu yang membuat konsumen memiliki pilihan untuk tetap menabung di bank konvensional atau beralih menabung di bank syariah. Hasil deskriptif dari variabel karakteristik bank dalam kategori tinggi. Hal itu menunjukkan bahwa perhatian responden terhadap karakteristik bank dapat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah dalam kategori tinggi.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, sikap seseorang terhadap perilaku dibentuk dari keyakinan seseorang apakah perilaku tersebut akan memberikan konsekuensi positif dan atau negatif. Bank syariah dengan terhindar dari riba menjanjikan kita untuk terhindar dari konsekuensi negatif yaitu dosa. Saat ini kebutuhan akan produk halal telah menjadi lifestyle bagi masyarakat muslim. Hal itu terlihat dari iklan produk-produk yang ada di televisi, mereka sering memunculkan dan menegaskan bahwa produk yang mereka tawarkan halal. Begitu pula dengan produk tabungan, bank syariah menawarkan produk tabungan yang halal dengan menerapkan prinsip Mudharabah (bagi hasil) dan Wadi'ah (titipan). Berdasarkan Fatwa DSN MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan, tabungan ada dua jenis yaitu tabungan yang dibenarkan dan tidak dibenarkan secara syari'ah. Tabungan yang tidak dibenarkan secara syari'ah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga. Sedangkan tabungan yang dibenarkan secara syari'ah yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip Mudharabah (bagi hasil) dan Wadi'ah (titipan).

Hasil pengujian tersebut apabila dikaitkan dengan penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) bahwa karakteristik bank berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah. Berdasarkan penelitiannya, responden berpendapat bahwa bank syariah telah mengikuti syariah agama Islam sehingga responden akan memilih bank syariah sebagai tempat menyimpan dananya, karena responden yakin akan penerapan sistem wadi'ah/titipan dan mudharabah/bagi hasil sehingga terhindar dari riba. Adanya produk-produk bank syariah yang lain juga menambah kecenderungan

responden untuk menabung di bank syariah.

Peran Religiusitas dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Hasil analisis mengenai peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dapat dilihat pada tabel 2, dapat diketahui bahwa H3 diterima. H3 menyatakan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin mendorong pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan uji deskriptif, tingkat religiusitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 berada dalam kategori sangat tinggi. Indikator yang peneliti gunakan dalam rangka mengukur tingkat religiusitas adalah melalui dimensi ideologi (keyakinan), dimensi ritualistik (praktek agama), dimensi eksperiensial (pengalaman), dimensi intelektual (pengetahuan agama), dan dimensi pengalaman (konsekuensial). Hal itu berarti bahwa responden tidak hanya sekadar mengetahui agama yang dianutnya, tetapi juga memahaminya.

Menurut sharia enterprise theory, manusia sebagai wakil Allah di bumi memiliki konsekuensi untuk patuh pada hukum-hukum Allah. Hukum Allah meliputi semua bidang kehidupan, tidak hanya yang berkaitan dengan ibadah ritual saja tetapi termasuk juga bidang ekonomi didalamnya. Berkaitan dengan pengelolaan bidang ekonomi, Allah memerintahkan manusia untuk tidak berlebih-lebihan dalam membelanjakan hartanya. Tabungan merupakan salah satu sarana untuk menghimpun harta yang dimiliki agar bisa

dimanfaatkan dikemudian hari. Akan tetapi, tidak semua tabungan sesuai dengan hukum Allah. Responden yang memiliki pengetahuan yang bagus tentang bank syariah akan semakin tertarik untuk menggunakan produk bank syariah ketika memiliki religiusitas yang tinggi. Religiusitas yang tinggi akan membuat responden mengaplikasikan apa yang sudah diketahui.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat religiusitas responden dalam kategori sangat tinggi dan pengetahuan responden dalam kategori tinggi. Akan tetapi, hal itu baru mampu menumbuhkan minat menabung responden belum sampai mendorong mereka untuk membuka rekening tabungan di bank syariah. Hanya 1,50% dari 200 responden yang memiliki rekening tabungan di bank syariah. Ada beberapa penyebab mengapa responden belum menggunakan produk bank syariah meskipun sudah memiliki pengetahuan tentang bank syariah yang tinggi dan kondisi religiusitas yang sangat tinggi, diantaranya: belum ada praktik langsung untuk membuka rekening tabungan di bank syariah pada mata kuliah Ekonomi Syariah, responden belum menyadari bahwa menabung di bank syariah merupakan salah satu bentuk amalan dalam menjalankan hukum islam, dan pengetahuan yang dimiliki responden belum disertai dengan konsekuensi ketika tidak mengamalkan hal tersebut.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Azzahra (2016) religiusitas sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengaruh pengetahuan terhadap preferensi menabung pada bank syariah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil regresi yang diperoleh tingkat signifikansi 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Hal itu berarti bahwa religiusitas dapat memperkuat pengaruh pengetahuan terhadap preferensi menabung

di bank syariah oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

Peran Religiusitas dalam Memoderasi Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Hasil analisis mengenai peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dapat dilihat pada tabel 2, diketahui bahwa H4 diterima. H4 menyatakan bahwa religiusitas memoderasi pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hal itu berarti bahwa religiusitas mampu memperkuat pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Semakin baik kondisi religiusitas seseorang maka akan meningkatkan minat menabung mahasiswa untuk menabung di bank syariah dibanding menabung di bank konvensional.

Berdasarkan Sharia Enterprise Theory, Allah sebagai pusat segala sesuatu memberikan konsekuensi kepada manusia untuk mentaati hukum-hukum Allah. Namun, tingkat ketaatan/keimanan manusia terhadap Allah kadang naik kadang turun. Hal itu menurut Omer dalam Muhlis (2011) mempengaruhi perilaku ekonomi seseorang. Seiring dengan tingkat keimanan seseorang yang mudah berubah-ubah, maka perilaku seseorang dalam berekonomi juga mudah berubah. Kadang taat dengan ketentuan-ketentuan yang Allah tetapkan, kadang menuruti ego pribadi. Masih banyaknya orang muslim yang menggunakan bank konvensional daripada bank syariah salah satunya karena lebih menuruti ego pribadi dibanding menaati hukum yang Allah tetapkan. Tingkat religiusitas seseorang yang stabil dalam kondisi baik akan

mendorong seseorang untuk lebih menaati hukum Allah dibanding dengan menuruti ego pribadi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat religiusitas responden dalam kategori sangat tinggi dan persepsi responden tentang karakteristik bank syariah dalam kategori tinggi. Akan tetapi, hal itu baru mampu menumbuhkan minat menabung responden di bank syariah. Hanya 1,50% dari 200 responden yang memiliki rekening tabungan di bank syariah. Responden yang memiliki rekening tabungan di bank syariah mengaku alasannya karena mereka ingin mulai hijrah secara ekonomi, dan terlepas dari riba yang ada pada bank konvensional

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu: 1) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, 2) Karakteristik bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, 3) Religiusitas secara positif dan signifikan mampu memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, 4) Religiusitas secara positif dan signifikan mampu memoderasi pengaruh karakteristik bank terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Rahmi Maulina, A., & Agustianingsih, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah. *Proceeding PESAT*, 5(10), 5–12. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.30630.32324>
- Abou-Youssef, M. M. H., Kortam, W., Abou-Aish, E., & El-Bassiouny, N. (2015). Effects of religiosity on consumer attitudes towards islamic banking in Egypt. *International Journal of Bank Marketing*, 33(6). <https://doi.org/10.1108/02652323199400002>
- Azzahra, M. (2016). Pengaruh Pengetahuan dan Disposable Income terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Januar, A. (2016). Keputusan Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa Univesitas Brawijaya Malang). *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), 43–57. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2010.004.01.4>
- Masruroh, A. (2015). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga). *Skripsi*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Maysaroh, D. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mintarja, E., Wahab, A. A., & Masduki, U. (2017). Hugungan Pengajaran Mata Kuliah Ekonomi Islam terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Hayula: Indonesian Journal of*

- Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(2), 79. <https://doi.org/10.21009/hayula.001.2.04>
- Muhlis. (2011). Perilaku Menabung di Perbankan Syariah Jawa Tengah. *Disertasi*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Mursid, A., & Suhartono, E. (2014). Faktor Determinan Nasabah dalam Pemilihan Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 48–63. <https://doi.org/10.15294/jdm.v5i1.3650>
- Noonari, S., Mangi, J. A., Pathan, M., Khajjak, A. K., Memon, Z., Jamali, R. H., & Pathan, A. (2015). Knowledge and Perception of Students Regarding Islamic Banking: A Case Study of Hyderabad Sindh Pakistan Net External Liabilities and Economic Growth: A Case Study of. *Information and Knowledge Management*, 5(SEPTEMBER), 86–100. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.5004.0800>
- Nugroho, A. P., Hidayat, A., & Kusuma, H. (2017). The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the slamic banks. *Banks and Bank Systems*, 12(3), 35–47. [https://doi.org/10.21511/bbs.12\(3\).2017.03](https://doi.org/10.21511/bbs.12(3).2017.03)
- Pertiwi, D., & Ritonga, H. D. H. (2012). Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 61–69.
- Sari, Y. P. (2014). Pengaruh Karakteristik Bank, Pengetahuan Nasabah, Pelayanan dan Kepercayaan pada Bank, serta Objek Fisik Bank terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siswanti, I. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Skripsi*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Srouji, A. F., Suberi, M., Halim, A., Lubis, Z., & Hamdallah, M. E. (2015). Determinants of Bank Selection Criteria ' S in Relation To Jordanian Islamic and Conventional Banks. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, III(10), 294–306.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* Edisi Kedua. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Thambiah, S., Ismail, H., Ahmed, E. M., & Khin, A. A. (2013). Islamic Retail Banking Adoption in Malaysia. *The International Journal of Applied Economics and Finance*, 7(1), 37–48. <https://doi.org/10.3923/ijaef.2013.37.4>
- Utomo, T. P. (2014). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Mandiri, Kantor Cabang Malang). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.